

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini Quasy Eksperiment dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yaitu mengelompokkan anggota-anggota eksperimen. Dalam penelitian ini menguji perubahan-perubahan yang terjadi pada kelompok setelah adanya eksperimen (perlakuan).

Tabel 3. 1 Rancangan Quasy Eksperiment dengan Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia
- X : Perlakuan (pemberian penyuluhan kesehatan tentang anemia)
- O2 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua desa/kelurahan yaitu kelurahan Baran dan Kranggan. Dimana desa/kelurahan tersebut merupakan wilayah kerja Puskesmas Ambarawa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu dengan mengikuti dua kali kelas ibu hamil pada tanggal 19 – 26 Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang berada dalam lingkungan kelurahan Baran dan kelurahan Kranggan. Sebanyak 27 ibu hamil yang berada dalam lingkungan kelurahan Baran dan 21 ibu hamil yang berada dalam lingkungan kelurahan Kranggan. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 responden.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut teori Sugiono, (2013), untuk penelitian eksperimen jumlah sampel sebanyak 10-20 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Non probabiliti* sampling yaitu *accidental sampling* dengan menjadikan semua ibu hamil yang datang kelas ibu hamil sebagai sampel penelitian. Di kelurahan Baran sebanyak 11 ibu hamil yang datang mengikuti kelas ibu hamil saat penelitian pada tanggal 19 Juni 2023, dan di kelurahan Kranggan sebanyak 9 ibu hamil yang datang mengikuti kelas ibu hamil saat penelitian pada tanggal 26 Juni 2023.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non probability sampling*. *Non probabiliti* sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan akan dipilih sebagai sampel Sugiono, (2013), Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *accidental sampling* yaitu dengan menjadikan semua ibu hamil yang ditemui pada kelas ibu hamil saat penelitian sebagai sampel. Ditemukan 20 responden pada kelas ibu hamil yang dilakukan di Desa/Kelurahan Baran dan Desa/Kelurahan Kranggan.

D. Definisi Operasional

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat	Kriteria	Skala
1.	Penyuluhan kesehatan tentang Anemia	Memberikan informasi kesehatan dengan metode ceramah dan media leaflet tentang anemia pada ibu hamil	SAP		
2.	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang : 1. Pengertian anemia kehamilan 2. Tanda dan gejala anemia 3. Penyebab anemia	Kuesioner sebanyak 11 pertanyaan dengan pilihan jawaban Benar: skor 1 Salah: skor 0	a. Baik b. Cukup c. Kurang	Ordinal

-
4. Bahaya anemi
 5. Pencegahan dan penaganan anemia
-

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013).

Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Independent atau Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang dapat menimbulkan variable dependen (Sugiono, 2013). Variabel bebas penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan tentang anemia.

2. Variabel Dependen atau Terikat

Variable Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2013). Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer didapatkan oleh peneliti

melalui tehnik wawancara, diskusi, pengukuran serta penyebaran kuesoner. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu dengan mengikuti kelas ibu hamil. Pertama, pengumpulan data dilakukan di Desa/Kelurahan Baran pada tanggal 19 Juni 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 11 orang ibu hamil yang datang menghadiri kelas ibu hamil pada saat penelitian dijadikan sebagai sampel. Kedua, pengumpulan data dilakukan di Desa/Kelurahan Kranggan pada tanggal 26 Juni 2023 dengan jumlah sampel 9 orang ibu hamil yang menghadiri kelas ibu hamil pada saat penelitian dilakukan. Pemilihan dua tempat penelitian ini berdasarkan keaktifan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa, dimana diketahui dari data Puskesmas bahwa Desa/Kelurahan Panjang, Baran dan Kranggan merupakan Desa/Kelurahan yang ibu hamilnya aktif mengikuti kegiatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa.

2. Instrumen

Instrumen dalam penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati, fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Instrument yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah soal
1	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	- Pengetian Anemia	1,2	2
		- Tanda dan gejala anemia	3,4	2
		- Penyebab anemia	5,6	2
		- Bahaya anemia	7,8	2
		- Pencegahan dan penanganan	9,10,11	3
		Jumlah		11

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang anemia. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Kelurahan Panjang Kecamatan Ambarawa, dimana ibu hamil yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian.

Untuk menguji validitas instrumen maka digunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara x dan y

$\sum x$: Jumlah skor dari setiap item

$\sum y$: Jumlah skor total item

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor x dan y semua subyek

N : Jumlah subyek

Keterangan :

Dari hasil perhitungan, apabila di dapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrument dikatakan valid. r table yang digunakan adalah 0,444 dengan N berjumlah 20 (N-2) serta taraf signifikansi 0,05 (5%).

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 20 responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,444, didapatkan hasil bahwa dari 25 pernyataan yang dilakukan uji validitas ditemukan 11 pernyataan yang valid. Dikatakan pernyataan valid apabila nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$ yaitu pada nomor 2, 3, 6, 7, 12, 13, 14, 18, 20, 21, 23. Sedangkan terdapat 14 pernyataan yang tidak valid dengan nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$, sehingga pernyataan tersebut dihilangkan karena sudah mewakili semua pertanyaan.

b. Reliabilitas

Reliabelitas dilakukan setelah uji validitas. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu

alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument yang reliabel merupakan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji realibilitas maka digunakan Cronbach Alpha yang dimana intrumen dinyatakan reliabel jika variabel mempunyai nilai $\alpha > 0,6$.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2} \right)$$

Keterangan :

α : Jumlah Item

s^2 : Jumlah Varian Skor Total

$s^2 i$: Varian responden untuk item ke i

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dari pernyataan yang telah valid, didapatkan nilai Chronbach Alpha sebesar 0,634 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan kuesioner yang telah valid pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Ambarawa.

- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada kepala Ruang Tata Usaha Puskesmas Ambarawa.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas peneliti meminta data ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas selama bulan Januari sampai Maret 2023.
- d. Peneliti melakukan penelitian di kelas ibu hamil dan dibantu oleh tiga mahasiswa Si Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner pretest-posttest tentang anemia pada ibu hamil sebelum dilakukan penelitian.
- e. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang tujuan dilakukannya penelitian kepada responden.
- f. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan meminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- g. Setelah mengisi lembar informed consent, selanjutnya peneliti dan tiga mahasiswa S1 Kebidanan semester akhir membagikan kuesioner pretest dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- h. Selanjutnya peneliti melakukan penyuluhan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil selama 30-45 menit untuk penyampaian informasi pengertian anemia, tanda dan gejala, penyebab, dampak, pencegahan

dan penatalaksanaan ibu hamil anemia. Penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet.

- i. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden yang bertanya terkait dengan penyuluhan kesehatan yang telah diberikan.
- j. Peneliti dan tiga mahasiswa S1 Kebidanan Semester akhir membagikan lembar kuesioner posttest pada responden untuk diisi.
- k. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan di analisis.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah rangkaian pengolahan untuk menghasilkan informasi atau mneghasilkan pengetahuan dari data mentah. Pengolahan ini bisa dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Tahapan pengolahan data penelitian terbagi atas empat tahap (Sugiono, 2013).

Diantaranya :

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau data yang dikumpulkan akurat. Langkah ini diambil untuk mengantisipasi kesalahan pendataan dan mengidentifikasi kesenjangan data yang diperlukan (Hidayat, 2020). Proses memastikan bahwa data yang terkumpul dari responden :

- a. Telah diisi lengkap
- b. Diisi sesuai dengan petunjuk

c. Konsisten sehingga siap untuk diolah

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat pada instrument pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti. Aktivitas pemberian angka pada alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah kuesioner di edit, kemudian peneliti memberikan kode pada setiap variabel penelitian yaitu : jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah diberi kode 0.

3. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data dalam bentuk tabel ini dapat terbentuk tabel distribusi maupun tabel silang.

4. *Entry Data*

Pada tahap ini peneliti pencatatan ataupun entri data ke dalam table-tabel induk dalam penelitian atau dapat disebut aktifitas memasukkan data pada tabel dasar kedalam master tabel yang sudah dipersiapkan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah metode analisis data menggunakan sistem komputerisasi yang berfokus pada analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis data yang disajikan adalah distribusi frekuensi meliputi untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil dengan kategori Baik, Cukup dan Kurang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data diolah secara komputerisasi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50 orang. Data berdistribusi normal apabila nilai $p > \alpha$ (0,05). Kemudian dilakukan uji parametrik yaitu uji *T-test*. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05), dapat diartikan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai $p < \alpha$ (0,05), kemudian akan dilakukan uji Non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) dapat diartikan tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa.

3. Persyaratan Analisis Data

- a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan teknik statistic Shapiro-Wilk.

Interpensi hasil dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2tailed)* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig (2tailed)* \geq tingkat α 5% (0,5), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig (2tailed)* \leq α 5% (0,5), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan tahapan persiapan yaitu dengan studi literature dilakukan kajian teori atau mencari informasi yang berkaitan dengan anemia melalui buku dan jurnal penelitian terdahulu. Selanjutnya mempersiapkan administrasi yaitu peneliti mengurus surat perizinan dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian, peneliti melakukan pengambilan data jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia, dan peneliti melakukan wawancara kepada ibu hamil terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada proses ini peneliti kembali mempersiapkan surat izin untuk penelitian yang akan diserahkan kepada pihak puskesmas. Peneliti selanjutnya melakukan pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi pada kegiatan kelas ibu hamil. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent) yang telah disiapkan, responden yang

memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel yaitu sebanyak 20 orang. Selanjutnya kuesoner pre-test diberikan kepada responden dan meminta responden untuk mengisi koesoner dengan waktu 15 menit. Peneliti kemudian memberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia pada responden dihari yang sama dengan waktu 30 menit, dilanjutkan dengan pemberian kuesoner pengetahuan post-test dan dilakukan penilaian.

J. Etika Penelitian

Etikan penelitian diyakini bahwa responden dilindungi dengan memperhatikan aspek-aspek *self determination, privacy, anonymity, informed consent dan protection from discomfort*.

1. *Self Determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan pilihan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.
2. *Privacy/confidentiality*, responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari mereka hanya untuk kepentingan penelitian saja.
3. *Anonymity*, selama kegiatan penelitian nama responden tidak digunakan, namun diberi ganti menggunakan nomor responden.
4. *Informed consent*, responden menandatangani lembar persetujuan mengikuti kegiatan penelitian setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan diharapkan terhadap responden juga sudah memahami semua penjelasan peneliti.